

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan III tahun 2025 Kota Bima mengalami Inflasi dan Deflasi dengan rincian sebagai berikut : Pada Juli 2025 Inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 3,20 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,26. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Juli 2025 masing-masing sebesar 0,48 persen dan 1,31 persen. Pada Agustus 2025 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 2,77 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,52. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (t-to-d) Kota Bima bulan Agustus 2025 masing-masing sebesar 0,17 persen dan 1,13 persen. Pada September 2025 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 1,78 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,46. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima Bulan September 2025 masing-masing sebesar 0,08 persen dan 1,04 persen.

Selama bulan Juli 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Akademi/Perguruan Tinggi, Emas Perhiasan, Tomat, Kopi Bubuk dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ayam hidup, Ikan Layang/Ikan Benggol, Cumi-cumi, Angkutan Laut dan Kacang Panjang. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Juli 2025 antara lain Angkutan Udara, Bawang Merah, Beras, Salak, dan Tomat. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain Ikan Nila, Emas Perhiasan, Minyak Goreng, Pir, dan Sabun Deterjen Bubuk.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Juli 2025, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Pendidikan	22,08
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	10,21
3.	Kelompok Kesehatan	5,27
4.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	3,48
5.	Kelompok Transportasi	1,06
6.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,96
7.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,81
8.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,74
9.	Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Budaya	0,51
10.	Kelompok Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,15
11.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,20

Selama bulan Agustus 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Akademi/Perguruan Tinggi, Emas Perhiasan, Tomat, Bawang

Merah, dan Kopi Bubuk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain Cumi-cumi, Ikan Bandeng/Ikan Bolu, Ayam Hidup, Ikan Layang/Ikan Benggol Daging Ayam Ras. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Agustus 2025 antara lain Akademi/Perguruan Tinggi, Angkutan Laut, Sekolah Menengah Pertama, Ikan Asin Layang dan Salak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain Tomat, Cabai Rawit, Angkutan Udara, Ikan Nila dan Telur Ayam Ras.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Agustus 2025, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Pendidikan	29,18
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	10,06
3.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	1,90
4.	Kelompok Kesehatan	1,54
5.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,30
6.	Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Budaya	0,87
7.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,71
8.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,66
9.	Kelompok Transportasi	0,61
10.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,15
11.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,15

Selama bulan September 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Emas Perhiasan, Akademi/Perguruan Tinggi, Kopi Bubuk, Air Kemasan dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain Ikan Layang/ Ikan Benggol, Angkutan Udara, Cumi-cumi, Ikan Bandeng/Ikan Bolu, dan Bahan Bakar Rumah Tangga. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Agustus 2025 antara lain Emas Perhiasan, Daging Ayam Ras, Ikan Bandeng/Ikan Bolu, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Popok Bayi Sekali Pakai/diapers. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain Tomat, Angkutan Udara, Bawang Merah, Ikan Asin Layang dan Ikan Nila.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Juni 2025, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
------------	------------------	----------------------------

1.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	12,81
2.	Kelompok Pendidikan	5,93
3.	Kelompok Kesehatan	2,09
4.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	1,41
5.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,37
6.	Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Budaya	0,99
7.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,67
8.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,64
9.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,15
10.	Kelompok Transportasi	-0,36
11.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,37

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Triwulan III Tahun 2025, kelompok Pendidikan memberikan andil besar dalam menyumbang angka inflasi di Kota Bima, sementara *Volatile food* yang masih menjadi penyumbang inflasi yaitu tomat dan bawang merah pada bulan Juli dan Agustus, sementara pada bulan September tomat mengalami deflasi. Hal ini dikarenakan komoditas tomat masih dalam musim tanam dan komoditas tersebut sebagian besar masih didatangkan dari luar yaitu Pulau Lombok dan Kabupaten Bima.
2. Akademi/ perguruan tinggi, Rokok Kretek Mesin (SKM), Angkutan Udara, Angkutan Air dan Emas Perhiasan adalah kelompok penyumbang inflasi dari sisi *Administrative Price* yang tidak bisa diintervensi oleh pemerintah daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya - upaya yang dilakukan dalam pengendalian Inflasi di Kota Bima pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Walikota Bima tentang

1. pembahasan kondisi terkini dan upaya stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan pada tanggal 02 September 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :
 - Menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga dengan melakukan Operasi Pasar di setiap kelurahan secara rutin.
 - Melaksanakan Kegiatan Inspeksi Mendadak (Sidak) stabilitas harga dan ketersediaan beras di Pasar Amahami pada tanggal 10 September 2025.
2. Melakukan Rapat Koordinasi TPID yang dipimpin oleh Inspektur Kota Bima tentang Monitoring dalam rangka upaya kongkrit pendalian inflasi pada tanggal 09 September 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :
 - Melakukan rapat koordinasi TPID secara rutin setiap bulan
 - Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah dan subsidi Bantuan Tak Terduga jika diperlukan sebagai upaya meningkatkan upaya kongkrit pengendalian inflasi Kota Bima.
3. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* dipimpin oleh Wakil Walikota Bima tentang Stabilitas Harga Pangan Terutama Beras pada tanggal 10 September 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :
 - Melakukan kegiatan operasi pasar / gerakan pangan murah secara masif di kelurahan baik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima, TNI, Kepolisian maupun Kejaksaan dan Instansi vertikal lainnya.
 - Membuat Surat Edaran untuk Retail Modern agar menjual beras SPHP yang disalurkan oleh Bulog.
4. Melakukan Rapat Koordinasi TPID yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Bima tentang Pembahasan Rencana Kegiatan Capacity Building Di Kota Bima pada tanggal 15 September 2025 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :
 - Menentukan rangkaian kegiatan Capacity Building dan Rencana Anggaran Belanja (RAB)
 - Melaksanakan rapat koordinasi TPID lanjutan
5. Operasi Pasar Murah Pemerintah Kota Bima dalam Pengendalian Inflasi bekerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bima selama bulan Juli, Agustus dan September Tahun 2025 sebagai berikut:

Komoditas					Keterangan
No	Tanggal/Hari	Beras (Kg)	Gula (Kg)	Minyak Goreng (Liter)	
1.	31 Juli 2025 Kel. Melayu Kec. Asakota Kota Bima	5.000	300	120	
2.	07 Agustus 2025 Kel. Kolo Kec. Asakota Kota Bima	5.000	300	500	
3.	19 Agustus 2025 Kel. Tanjung Kec. RasanaE Barat Kota Bima	2.500	300	200	
4.	21 Agustus 2025 Kel. Paruga Kec. RasanaE Barat Kota Bima	2.500	300	120	

	28 Agustus 2025			
5.	Kel. SaraE Kec. RasanaE Barat Kota Bima	2.500	250	80
	04 September 2025			
6.	Kel. Ule Kec. Asakota Kota Bima	2.000	300	120
	11 September 2025			
7.	Kel. NaE Kec. RasanaE Barat Kota Bima	2.000	200	60
	18 September 2025			
8.	Kel. Dara Kec. RasanaE Barat Kota Bima	2.000	300	120
	26 September 2025			
9.	Kel. Jatiwangi Kec. Asakota Kota Bima	2.000	300	150
	TOTAL	25.500	2.550	1.470

6. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi mendadak (sidak) stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan Komoditas Beras SPHP di Pasar Raya Amahami Kota Bima pada tanggal 10 September 2025.
7. Memperkuat pasokan bahan bakar non BBM yaitu gas LPG 3 Kg sebanyak 952.820 tabung hingga periode September 2025.
8. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima secara rutin melakukan Pemantauan harga untuk mengantisipasi kenaikan harga Barang Pokok di Pasar Raya Amahami Bima.
9. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan Peredaran/Pendistribusian Gas LPG Pada Agen/distributor Gas LPG 3 Kg di Kota Bima untuk memantau ketersediaan barang dan kestabilan harga secara rutin dan berkala.
10. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan BDKT Minyak Goreng Kemasan dan Beras Kemasan.
11. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Pengawasan Pupuk Bersubsidi pada Distributor Pupuk Bersubsidi di Kota Bima dengan data penyaluran pupuk bersubsidi hingga bulan September 2025 sebagai berikut:

No	Kecamatan	Urea (Kg)	NPK (Kg)
1.	RasanaE Barat	32.000	26.000
2.	RasanaE Timur	489.072	625.069
3.	Asakota	317.244	472.362
4.	Raba	328.322	480.076
5.	Mpunda	99.178	123.153
	JUMLAH	1.265.816	1.726.660

12. Dinas Pertanian Kota Bima menggiatkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk kegiatan pertanian melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan memberdayakan Kelompok Wanita Tani Binaan.
13. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Monitoring dan Evaluasi Panen Padi di Kel. Jatiwangi pada tanggal 7 Juli 2025.
14. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring dan evaluasi rencana tanam di Kelurahan PenanaE pada tanggal 17 Juli 2025.
15. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring dan evaluasi persiapan panen pagi Gamagora di Kelurahan Rabadompu Barat pada tanggal 18 Juli 2025.
16. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan panen perdana padi varietas Gamagora di Poktan Mansama Kelurahan Rabadompu Barat pada tanggal 25 Juli 2025.
17. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring dan evaluasi padi di kel. Rabangodu selatan pada tanggal 31 Juli 2025.
18. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring dan evaluasi budidaya tomat di Kelurahan Lelamase pada tanggal 4 Agustus 2025
19. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring dan evaluasi tanaman hortikultura di Kel. Lewirato pada tanggal 4 dan 5 Agustus 2025
20. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring dan evaluasi tanaman Holtikultura di Kelurahan PenanaE pada tanggal 13 Agustus 2025.
21. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring dan evaluasi tanaman cabai di Kelurahan Matakando Pada tanggal 17 September 2025.
22. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring dan evaluasi Perkembangan tanaman kedelai di Kel. Jatiwangi pada tanggal 29 September 2025.
23. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan pembibitan cabai di Kelurahan Nungga dan Padi di Kelurahan Dodu pada tanggal 30 September 2025.
24. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring penyiraman dan pemberian pupuk pada kelompok tani pada tanggal 31 Juli 2025 dan 5 Agustus 2025
25. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan monitoring pakan/DOC ayam
26. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan pendataan, pengawasan dan pemeriksaan peredaran hewan.
27. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan pengawasan distribusi pupuk bersubsidi NPK dan Urea pada 5 Kecamatan di Kota Bima setiap bulannya.
28. Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melakukan Program Penanaman Lahan Pekarangan Kantor (Plakat) untuk meningkatkan produksi cabai, tomat dan sayuran lainnya.
29. Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melakukan Pengawasan Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk warga Kota Bima
30. Dinas Ketahanan Pangan melakukan kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pemantauan pangan pada tanggal 22 September 2025 di UD. Komaliah dan Toko Aisyah Pasar Raya Amahami, UD. Beras Sejahtera di Kec. Mpunda, UD. Morisama di Kec. RasanaE Timur.
31. Dinas Ketahanan Pangan membuat neraca pangan pada setiap minggunya secara rutin.
32. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima melakukan identifikasi kelompok calon penerima bantuan sarana dan prasarana usaha perikanan tangkap pada tanggal 22-23 Juli 2025.
33. Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan fasilitas bantuan pendanaan, pembiayaan, kemitraan usaha pada tanggal 11-13 Agustus 2025.
34. Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan monitoring dan evaluasi sarana pendukung rantai dingin II kegiatan peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan pada tanggal 19 Agustus 2025.
35. Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan pembinaan dan pendampingan sertivikat

kelayakan pengolahan (SKP) pada tanggal 28-29 Agustus 2025.

36. Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan penyediaan data usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan pada tanggal 30-31 Agustus 2025.
37. Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan monitoring dan evaluasi sarana pendukung rantai dingin pada tanggal 30 September 2025.
38. Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan pengujian mutu dan pembinaan keamanan produk kelautan dan perikanan di Kecamatan Raba, Mpunda dan SambinaE, RasanaE Barat pada tanggal 1-2 September 2025.
39. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima melakukan pendataan harga komoditas ikan dan pencatatan stok ikan di Costorage setiap bulannya. Costorage 100 ton, 30 ton dan 20 ton.
40. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bima melakukan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan secara rutin setiap bulannya.
41. Diskominfotik Kota Bima melakukan kegiatan Diseminasi Informasi melalui berbagi media tentang pengendalian inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengendalian inflasi harus menjadi perhatian semua pihak. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi kurang bermakna apabila diikuti oleh kenaikan inflasi yang tinggi pula. Pada bulan Juli 2025, Kota Bima mengalami inflasi year on year sebesar 3,20 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi Akademi/perguruan tinggi, Emas Perhiasan, Tomat, Kopi Bubuk dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Namun pada bulan Agustus 2025 inflasi year on year Kota Bima mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 2,77 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi Akademi/ Perguruan Tinggi, Emas Perhiasan, Tomat, Bawang Merah dan Kopi Bubuk. Bulan September 2025 Inflasi year on year Kota Bima terus mengalami penurunan hingga mencapai 1,78 persen. Inflasi pada bulan September ini dominan dipengaruhi oleh komoditas Emas Perhiasan, Akademi/Perguruan Tinggi, Kopi Bubuk, Air Kemasan, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM).
2. Koordinasi semua pihak, terutama kolaborasi dan sinergi diantara Organisasi Pemerintah daerah Kota Bima perlu terus diperkuat sehingga pihak terkait dapat mensinergikan berbagai kebijakan dan langkah - langkah yang diperlukan. *Acara High Level Meeting* (HLM) TPID Kota Bima juga diharapkan dapat semakin memperkuat komitmen semua pihak dalam mengupayakan pengendalian inflasi yang lebih efektif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima untuk menanggulangi berbagai isu pengendalian inflasi pada Triwulan II tahun 2025 adalah:

1. Mengintensifkan Pemantauan Pergerakan Harga Secara Harian. Melakukan pemantauan harga kebutuhan bahan pokok secara harian, utamanya beras, tomat, anake cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, ayam ras, minyak goreng dan gula pasir. Lebih lanjut TPID diharapkan untuk mengembangkan pemantauan harga menggunakan system informasi dan *early warning system* kenaikan/penurunan harga pangan untuk pengambilan kebijakan yang lebih responsive dan cepat.
2. Memastikan Ketersediaan Stok dan Pasokan Bahan Pokok Penting. Memastikan

ketersediaan stok dan pasokan bahan kebutuhan pokok di wilayah masing-masing, baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional dan pasar ritel Modern.

3. Berkoordinasi Bersama Aparat Penegak hukum (Satgas pangan). Melakukan tindakan korektif atau indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi serta penimbunan, termasuk penyaluran distribusi BBM dan LPG.
4. Memastikan Efektivitas Penetapan Lokasi, Waktu dan Frekuensi Pasar Murah.
5. Melakukan Operasi Pasar yang masif di setiap kelurahan.
6. Melakukan Sidak Pasar menjelang HBKN.
7. Menambah Gerai atau Toko Sembako Murah Pengendali Inflasi di lokasi strategis lainnya di Kota Bima.